



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat 7 Maret 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Wabup Mimik Idayana Pastikan Persediaan Bahan Pokok Aman

SIDOARJO (BM) - Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana memastikan harga bahan-bahan pokok tetap stabil selama Ramadan hingga Idul Fitri 1446 H. Stok barang juga dipastikan aman.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana datang ke Pasar Porong didampingi oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Widiyantor Basuki, Rabu (5/3).

Wabup Mimik Idayana bertemu para pedagang. Berdialog langsung. Menanyakan harga bahan-bahan pokok selama Ramadan ini. Berapa harga beras, gula, minyak, dari bahan pokok lainnya saat ini. Dia berharap harga bahan pokok tetap terjangkau. Masyarakat pun tidak sulit mendapatkan.

"Kami ingin memastikan ketersediaan bahan pangan. Beras, gula, minyak goreng, daging, telur, dan sayuran tetap aman," kata Wabup Mimik Idayana.

Menjaga ketersediaan stok dan kesediaan harga akan memberikan rasa aman bagi masyarakat. Itu kewajiban pemerintah.

Wabup Mimik Idayana menegaskan bahwa pemerintah akan terus berupaya mencegah kenaikan harga yang memberatkan masyarakat. Di antaranya, praktik menimbun barang atau spekulasi harga yang merugikan konsumen. "Jika ditemukan pelanggaran, kami akan bertindak tegas," tambahnya.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan Kepala Disperindag Sidoarjo Widiyantor Basuki saat memantau persediaan dan harga bahan pokok di Pasar Porong. (Foto: Dinas Kominfo Sidoarjo)

Di Pasar Porong, Wabup Mimik Idayana disambut baik oleh para pedagang pasar. Mereka merasa sudah familiar dengan figure Hj Mimik Idayana. Pejabat yang kerap disapa MakMimik ini sering bertemu warga dalam berbagai kesempatan. Termasuk, pedagang pasar.

Menurut pedagang, memang ada beberapa barang yang harganya naik. Namun, kenaikanannya masih relatif wajar. Terjadi karena faktor biaya distribusi dan cuaca. Misalnya, harga cabai dan bawang.

"Namun, kami tetap berusaha menjaga harga agar tidak terlalu tinggi. Agar pembeli tetap bisa terjangkau," ujar Suparno, seorang pedagang di Pasar Porong.

Sidak untuk memantau harga itu bakal dilakukan di pasar-pasar tradisional lainnya. Tujuannya, memastikan harga stabil dan stok cukup untuk masyarakat. Terkendali. (udi)



Kepala Daerah Diminta Tidak Angkat Pegawai Non-ASN

Sambungan dari hal 1

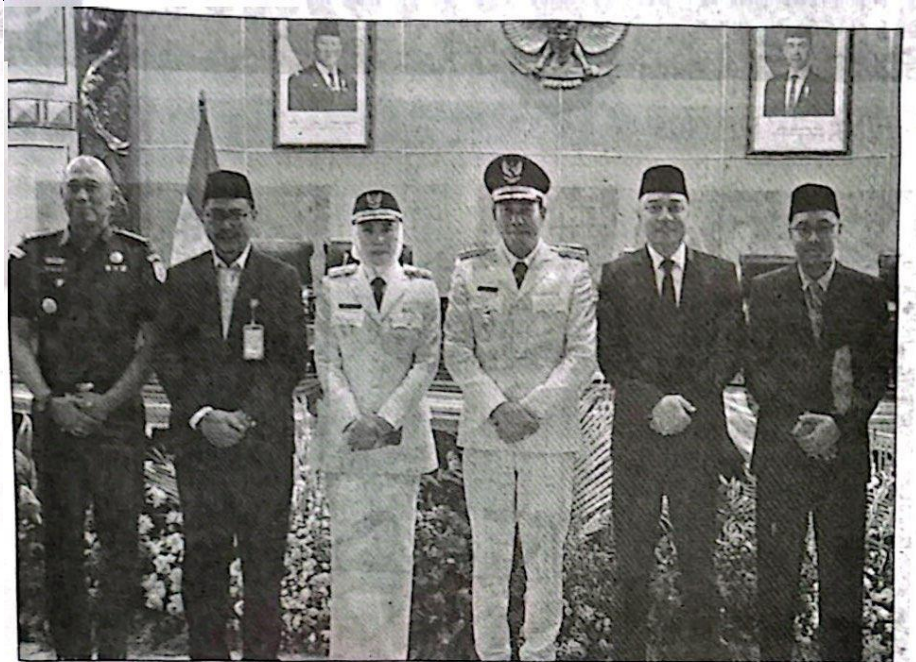
Wakil Ketua Komisi II DPR Bahtra Banong mengatakan, jangan sampai di saat penataan sedang dilakukan, pemda justru menambah beban dengan merekrut honorer baru. Sebelumnya, Men PAN-RB menyatakan, banyak kepala daerah terpilih yang mengangkat honorer karena janji politik atau balas budi.

"Komisi II DPR meminta Kementerian PAN-RB berkoordinasi dengan kementerian dalam negeri untuk melarang kepala daerah mengangkat tenaga non-ASN atau sebutan lain," ujarnya kemarin (6/3).

Dia meminta pemerintah pusat menerapkan sanksi bagi kepala daerah yang nekat merekrut pegawai honorer. Baik melalui skema belanja pegawai maupun belanja barang dan jasa.

Politikus Gerindra itu juga menyampaikan, penataan tenaga non-ASN merupakan afirmasi kebijakan terakhir pemerintah. Karena itu, Komisi II DPR meminta Kementerian PAN-RB dan BKN memastikan tidak ada lagi pengangkatan honorer. "Baik di instansi pusat maupun instansi daerah," tegas legislator asal Sulawesi Tenggara itu. Hal itu sebagaimana amanat Pasal 66 UU No 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pelaksanaannya.

Banong menambahkan, sesuai kesepakatan rapat dengar pendapat dengan Men PAN-RB Rabu lalu, penataan pegawai non-ASN yang sudah berlangsung sejak 2005 akan diselesaikan pada Oktober 2025. "Ini demi memberikan kejelasan dan kepastian bagi mereka yang selama ini berkontribusi besar dalam menjalankan tugas pemerintahan," ucapnya. (far/c19/oni)



PARIPURNA: DPRD Sidoarjo saat Rapat Paripurna penyampaian visi-misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang juga dihadiri oleh Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi.

DPRD Sambut Baik Kerjasama Aglomerasi Gerbang Kartasusila

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo, Subandi, bakal bekerjasama dengan sejumlah kepala daerah terutama yang tergabung dalam wilayah Aglomerasi Gerbang Kartasusila.

Hal tersebut mendapat sambutan positif dari Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nashih. Dia sangat mendukung kolaborasi ini untuk kemajuan Sidoarjo.

"Pada prinsipnya, kami dari DPRD Sidoarjo, sangat mendukung kolaborasi antar daerah untuk kemajuan Sidoarjo," katanya saat dikonfirmasi, Rabu (5/3).

Dia menilai, kerjasama antar daerah sangat penting. Karena, bisa saling melengkapi. Yang tidak ada di Sidoarjo, bisa di supply dari daerah lain, begitu sebaliknya, yang ada di sini bisa dikirim ke daerah lain.

Apalagi, lanjut Ketua DPB PKB Sidoarjo itu, Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak pelaku UMKD dan juga dikenal sebagai daerah penghasil

undang dan bandeng. "Jadi peluang ini sangat baik, jika ada kerjasama dengan daerah lain. Dan secara otomatis akan mengangkat perekonomian masyarakat," ujarnya.

Untuk menyamakan pandangan dalam kerjasama wilayah Aglomerasi Gerbang Kartasusila, DPRD Sidoarjo bakal juga menjalin komunikasi dan kerjasama dengan legislatif setempat. "Sehingga ada pandangan yang sama untuk bersama-sama mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, DPRD Sidoarjo menggelar Rapat Paripurna penyampaian visi-misi Subandi dan Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Dalam acara tersebut, juga dihadiri Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, pada Selasa (4/3).

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, bahwa kolaborasi ini merupakan tindak lanjut instruksi dari

Presiden Prabowo saat kegiatan retreat di Akmil Magelang, beberapa waktu lalu.

"Kemarin perintah Pak Presiden untuk membangun harmonisasi antar kepala daerah di daerah masing-masing," ucap Subandi.

Menurut Subandi, kerjasama ini juga mencakup daerah aglomerasi Gerbang Kartasusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan.

Dalam kolaborasi kali ini mencakup banyak sektor. Artinya masing-masing daerah bisa saling melengkapi. Tujuannya untuk percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

"Dalam waktu dekat kita, barang kebutuhan pokok yang bisa kami supply akan kami lakukan, baik untuk Surabaya maupun Gresik. Pembangunan infrastruktur juga menjadi bagian dari kolaborasi ini," ujarnya (udi)

TPA Jabon Sidoarjo Bakal Dikelola Jadi Energi Listrik

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berupaya mencari solusi yang inovatif dalam pengelolaan sampah. Salah satu langkah yang tengah diujicoba adalah kerja sama dengan perusahaan China Water Industry (CWI) Group Limited asal Tiongkok.

Pertemuan antara Pemkab Sidoarjo dan CWI yang berlangsung di Delta Wicaksana, Setda Kabupaten Sidoarjo, Rabu 5 Maret 2025.

Pertemuan ini membahas pemanfaatan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon, dengan pendekatan teknologi modern berbasis Landfill Gas (LFG).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, permasalahan pengelolaan sampah harus segera ditangani serius.

TPA Griyo Mulyo Jabon menerima sekitar 500 hingga 600 ton sampah setiap hari. Jumlah timbulan sampah di seluruh Kabupaten Sidoarjo mencapai sekitar 1.340 ton per hari. Dari jumlah tersebut, sebagian besar masih berakhir di TPA tanpa pemanfaatan yang optimal. "Permasalahan sampah ini perlu mendapat perhatian khusus, karena jumlahnya kian meningkat setiap hari," ujar Subandi.

Hal menanggapi, selain mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh timbulan sampah, Pemkab juga ingin menjadikan pengelolaan sampah sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Tentu ini menjadi tantangan baru bagi kami," tambahnya.

Dalam pertemuan tersebut, CWI



Pertemuan antara Pemkab Sidoarjo dan CWI.

mempresentasikan tawaran kerja sama dengan Pemkab Sidoarjo, yang mencakup teknologi pengelolaan sampah berbasis Landfill Gas (LFG). Teknologi ini memanfaatkan gas metana yang dihasilkan dari proses pembusukan sampah untuk dikon-

versi menjadi energi listrik.

Salah satu keunggulan dari sistem ini adalah kemampuannya untuk mengurangi dampak negatif akibat penimbunan sampah. Dengan cara menampung lapisan sampah menggunakan membran. Lalu memasang

pipa berlubang untuk menangkap gas emisi. Proses ini dapat membantu menghilangkan polusi bau, mempercepat degradasi limbah, serta mengoptimalkan pemanfaatan ruang di TPA.

"Kami melihat potensi besar dari pengolahan sampah ini, tidak hanya dalam hal mengurangi dampak lingkungan tetapi juga dari segi ekonomi. Jika sistem ini berjalan dengan baik, bukan tidak mungkin ini menjadi sumber PAD baru bagi Kabupaten Sidoarjo," jelas Subandi.

TPA Griyo Mulyo yang memiliki luas sekitar 13,6 hektare menjadi lokasi utama dalam rencana pengelolaan sampah ini. Dengan volume sampah yang terus meningkat dari jutaan penduduk Sidoarjo, sistem pengelolaan yang lebih efisien sangat dibutuhkan.

Subandi berharap kerja sama dengan CWI dapat segera direalisasikan, sehingga masalah sampah di Sidoarjo dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih modern.

"Harapan kami, kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik, sehingga sampah yang selama ini menjadi beban justru bisa diubah menjadi energi yang bermanfaat dan mendukung pendapatan daerah," katanya.

Pemkab Sidoarjo akan terus mengkaji rencana kerja sama ini agar dapat memberikan manfaat maksimal, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Jika berhasil diimplementasikan, model ini bisa menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengelola sampah secara lebih berkelanjutan. (md/trus)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

7 MARET 2025

Wabup Mimik Idayana Pastikan Persediaan Bahan Pokok Aman

SIDOARJO (BM) - Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana memastikan harga bahan-bahan pokok tetap stabil selama Ramadan hingga Idul Fitri 1466 H. Stok barang juga dipastikan aman.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana datang ke Pasar Porong didampingi oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Widiyantoro Basuki, Rabu (5/3).

Wabup Mimik Idayana bertemu para pedagang. Berdialog langsung. Menanyakan harga bahan-bahan pokok selama Ramadan ini. Berapa harga beras, gula, minyak, dan bahan pokok lainnya saat ini. Dia berharap harga bahan pokok tetap terjangkau. Masyarakat pun tidak sulit mendapatkannya.

"Kami ingin memastikan ketersediaan bahan pangan. Beras, gula,

minyak goreng, daging, telur, dan sayuran tetap aman," kata Wabup Mimik Idayana.

Menjaga ketersediaan stok dan kestabilan harga akan memberikan rasa aman bagi masyarakat. Itu kewajiban pemerintah.

Wabup Mimik Idayana menegaskan bahwa pemerintah akan terus berupaya mencegah lonjakan harga yang memberatkan masyarakat. Di antaranya, praktik menimbun barang atau spekulasi harga yang meresahkan konsumen. "Jika ditemukan pelanggaran, kami akan bertindak tegas," tambahnya.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan Kepala Disperindag Sidoarjo Widiyantoro Basuki saat memantau persediaan dan harga bahan pokok di Pasar Porong. (Foto: Dinas Kominfo Sidoarjo).

Di Pasar Porong, Wabup Mi-

mik Idayan disambut baik oleh para pedagang pasar. Mereka merasa sudah familiar dengan figure Hj Mimik Idayana. Pejabat yang karib disapa Mak Mimik itu sering bertemu warga dalam berbagai kesempatan. Termasuk, pedagang pasar.

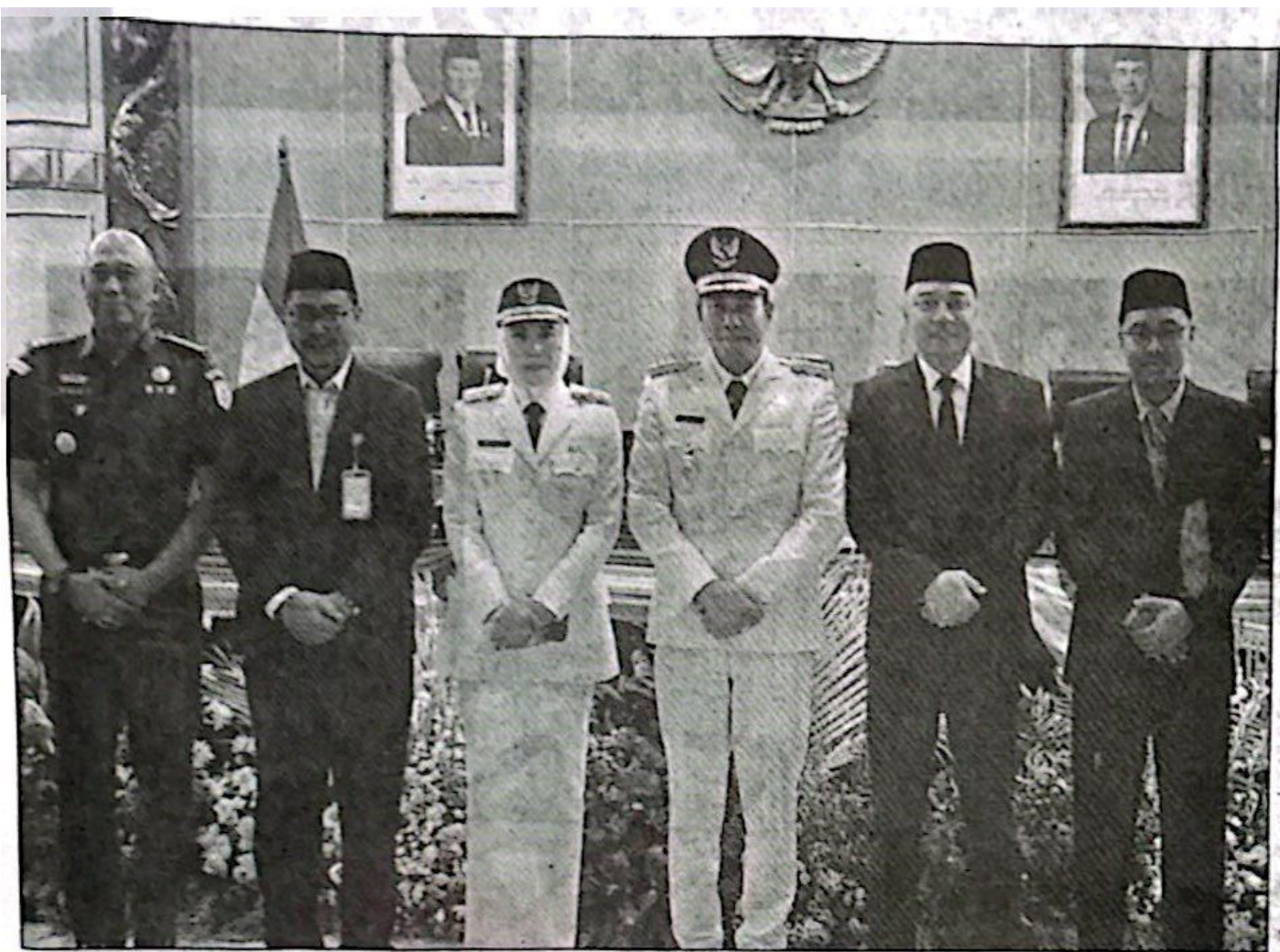
Menurut pedagang, memang ada beberapa barang yang harganya naik. Namun, kenaikannya masih relatif wajar. Terjadi karena faktor biaya distribusi dan cuaca. Misalnya, harga cabai dan bawang.

"Namun, kami tetap berusaha menjaga harga agar tidak terlalu tinggi. Agar pembeli tetap bisa terjangkau," ujar Suparno, seorang pedagang di Pasar Porong.

Sidak untuk memantau harga itu bakal dilakukan di pasar-pasar tradisional lainnya. Tujuannya, memastikan harga stabil dan stok cukup untuk masyarakat. Terkendali. (udi)



BERTEMU PEDAGANG: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana bertemu para pedagang pasar saat melakukan sidak di Pasar Porong.



BM/ST

PARIPURNA: DPRD Sidoarjo saat Rapat Paripurna penyampaian visi-misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang juga dihadiri oleh Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi.

DPRD Sambut Baik Kerjasama Aglomerasi Gerbang Kartasusila

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo, Subandi, bakal bekerjasama dengan sejumlah kepala daerah terutama yang tergabung dalam wilayah Aglomerasi Gerbang Kartasusila.

Hal tersebut mendapat sambutan positif dari Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih. Dia sangat mendukung kolaborasi ini untuk kemajuan Sidoarjo.

"Pada prinsipnya, kami dari DPRD Sidoarjo, sangat mendukung kolaborasi antar daerah untuk kemajuan Sidoarjo," katanya saat dikonfirmasi, Rabu (5/3).

Dia menilai, kerjasama antar daerah sangat penting. Karena, bisa saling melengkapi. Yang tidak ada di Sidoarjo, bisa di supply dari daerah lain, begitu sebaliknya, yang ada di sini bisa dikirim ke daerah lain.

Apalagi, lanjut Ketua DPC PKB Sidoarjo itu, Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak pelaku UMKM dan juga dikenal sebagai daerah penghasil

udang dan bandeng. "Jadi peluang ini sangat baik, jika ada kerjasama dengan daerah lain. Dan secara otomatis akan mengangkat perekonomian masyarakat," ujarnya.

Untuk menyamakan pandangan dalam kerjasama wilayah Aglomerasi Gerbang Kartasusila, DPRD Sidoarjo bakal juga menjalin komunikasi dan kerjasama dengan legislatif setempat. "Sehingga ada pandangan yang sama untuk bersama-sama mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, DPRD Sidoarjo menggelar Rapat Paripurna penyampaian visi-misi Subandi dan Mimik Idayana sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Dalam acara tersebut, juga dihadiri Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, pada Selasa (4/3).

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan, bahwa kolaborasi ini merupakan tindak lanjut instruksi dari

Presiden Prabowo saat kegiatan retreat di Akmil Magelang, beberapa waktu lalu.

"Kemarin perintah Pak Presiden untuk membangun harmonisasi antar kepala daerah di daerah masing-masing," ucap Subandi.

Menurut Subandi, kerjasama ini juga mencakup daerah aglomerasi Gerbang Kartasusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan.

Dalam kolaborasi kali ini mencakup banyak sektor. Artinya masing-masing daerah bisa saling melengkapi. Tujuannya untuk percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

"Dalam waktu dekat kita, barang kebutuhan pokok yang bisa kami supply akan kami lakukan, baik untuk Surabaya maupun Gresik. Pembangunan infrastruktur juga menjadi bagian dari kolaborasi ini," ujarnya (udi)

RSUD Notopuro Sidoarjo Datangkan Tenaga Ahli dari Korsel, Untuk Layanan Digitalisasi Kesehatan

Sidoarjo, Bhirawa
RSUD RT Notopuro Sidoarjo akan memanfaatkan peranan AI atau artificial Intelligence, pada saat ini, dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tiga orang tenaga ahli dari Korea Selatan, yakni Yonsei University, Kamis (6/3) kemarin, datang ke RSUD Notopuro Sidoarjo. Di antaranya, Mr. Kwon Soon Chang dari Mirae Hospital Management Consulting, serta Mr. Kim Jong Koo dan Mr. Lee Tae Ho.

Pertemuan itu, juga turut didampingi oleh dr. Harsono, selaku Dewan Pengawas RSUD Notopuro Sidoarjo.

Dirut RSUD Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP, berharap dengan memanfaatkan perkembangan teknologi AI tersebut, akan bisa menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih cepat, akurat, dan efisien bagi masyarakat.

Selain itu, dengan AI di bidang kesehatan, pengembangan riset dan terapi



Tenaga ahli dari Korsel bersama jajaran manajemen RSUD Notopuro Sidoarjo.

inovatif juga diharapkan dapat mempercepat penemuan metode pengobatan

baru yang lebih efektif.

dr. Atok Irawan mengungkapkan

kolaborasi dengan Korea Selatan ini bukanlah yang pertama kali dilakukan.

Sebelumnya, RSUD type A ini juga telah menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan dan pelatihan dokter.

"Kali ini, RSUD ingin kembali belajar dari Korea Selatan, khususnya dalam implementasi AI untuk pelayanan medis, digitalisasi rumah sakit, serta pengembangan riset dan terapi inovatif," komentarnya.

"Kenapa dengan Korea Selatan? Manajemen RSUD Notopuro Sidoarjo, kata dr Atok Irawan, melihatnya sebagai salah satu negara dengan kemajuan pesat dalam teknologi kesehatan.

RSUD Notopuro, lanjut dr Atok, ingin menggali lebih dalam bagaimana AI dapat diintegrasikan dengan layanan rumah sakit. Mulai dari diagnosis berbasis AI, optimalisasi manajemen rumah sakit, hingga pengembangan riset kesehatan yang lebih inovatif.

"Ke depan kami akan terus mengembangkan berbagai terobosan untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, sekaligus menjadikan Sidoarjo sebagai salah satu pusat kesehatan berbasis teknologi di Indonesia," ujarnya. [kusa]



Disperindag Sidoarjo Akan Gelar Pasar Murah di Lima Kecamatan

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Perindag Kabupaten Sidoarjo akan melakukan kegiatan pasar murah di sejumlah kecamatan, untuk menjaga ketersediaan bahan pangan dan menjaga kestabilan harga, selama Bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1446 H tahun 2025. Di antaranya, di Kecamatan Sidoarjo pada 12 Maret, Kecamatan Gedangan pada 13 Maret, Kecamatan Sedati pada 14 Maret, Kecamatan Taman 19 Maret dan Kecamatan Sukodono pada 20 Maret 2025.

Kepala Dinas Perindag Sidoarjo, Widyantoro Basuki, mengatakan para mitra bisnis yang digandeng dalam acara itu, diminta bisa memberikan harga di bawah harga pasar. "Kita menggandeng ada produsen krupuk, beras, daging ayam, minyak goreng, gula, beras dan sejumlah retail," kata Widyantoro, Kamis (6/3) kemarin, saat dikonfirmasi.

Dirinya minta kepada para Camat setempat, untuk segera memberikan informasi kepada semua warganya akan adanya acara pasar murah itu. Agar warga desa bisa siap-siap. Menurut Widyantoro, untuk saat ini harga-harga bahan pokok saat Bulan Ramadan masih bisa terkendali. Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, sehari sebelumnya juga melakukan Sidak harga bahan pokok di pasar Tradisional Larangan, Candi. Rencananya, Mimik juga akan melakukan Sidaknya pada pasar tradisional lain di kabupaten Sidoarjo.

Justru pada saat ini, konsumen dibuat terkejut dengan harga cabe rawit, yang tiba-tiba menurun drastis. Bila awalnya 1 kilogramnya Rp100 ribu, saat ini menurun menjadi Rp75 ribu hingga Rp50 ribu. Terjadi pada semua pasar tradisional di Kabu-

✓ **MALANG-SIDOARJO-GRESIK**

DUTA MASYARAKAT
JUMAT, 7 MARET 2025

Pastikan Stok dan Harga Bapok Stabil Selama Ramadan

80 Persen Jukir



MELEK TEKNOLOGI. Salah satu juru parkir di kondor Kapetangan Heritage berhasil menyeberangkan salah satu pengendara.

Setor via Virtual Account

MALANG - Hampir semua penyetoran retribusi parkir sudah menggunakan virtual account (VA). Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Malang memperkirakan, 80 persen juru parkir (jukir) telah memanfaatkan pembayaran elektronik. Di Kota Malang, ada sekitar 800 titik parkir tepi jalan yang resmi.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Parkir

Wabup Sidak Pasar Porong

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Porong pada Rabu (5/3/25) kemarin. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan pokok selama bulan suci Ramadhan 1446 H.

Dalam sidak tersebut, Wabup didampingi oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Widiyantoro Basuki.

Dalam tinjauannya, Hj. Mimik Idayana mengecek langsung harga dan stok berbagai kebutuhan pokok di sejumlah lapak pedagang. Ia menegaskan bahwa pemerintah daerah berkomitmen untuk memastikan masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan pangan selama bulan puasa.

"Kami ingin memastikan ketersediaan bahan pangan seperti beras, gula, minyak goreng, daging,

telur, dan sayuran tetap aman dan terjangkau bagi masyarakat. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami untuk memberikan rasa tenang kepada warga saat menjalankan ibadah puasa," ujar Hj. Mimik Idayana Rabu sore.

Selain memantau stok barang, Wabup juga menyoroti stabilitas harga di pasaran. Ia menegaskan bahwa pemerintah akan terus berupaya mencegah lonjakan harga yang dapat memberatkan masyarakat.

"Kami berharap tidak ada praktik penimbunan barang atau spekulasi harga yang merugikan konsumen. Jika ditemukan pelanggaran, kami akan bertindak tegas sesuai aturan yang berlaku," tambahnya.

Terpisah, Kamis (6/3/25), para pedagang di Pasar Porong menyambut baik sidak ini. Salah satu pedagang bahan pokok, Suparno, mengungkapkan bahwa harga komoditas secara umum masih stabil, meskipun ada beberapa barang



Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Porong Rabu (5/3/25) (FT/LOETFI)

yang mengalami kenaikan harga akibat faktor distribusi dan cuaca.

"Sebagian besar harga masih normal, tetapi ada kenaikan pada cabai dan bawang karena faktor cuaca. Namun, kami tetap berusaha menjaga harga agar tidak ter-

lalu tinggi agar pembeli tetap bisa terjangkau," ujar Suparno.

Sidak tersebut langkah preventif Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga stabilitas pangan dan kesejahteraan masyarakat menjelang serta selama bulan Ra-

madhan. Pemantauan serupa juga akan dilakukan di pasar-pasar tradisional lainnya di wilayah Kabupaten Sidoarjo guna memastikan stok bahan pokok tetap aman dan harga tetap terkendali. • Loe

DUTA



Warga Sidoarjo mulai menukar uang baru untuk Lebaran.

Warga Sidoarjo Mulai Tukar Uang Baru untuk Lebaran 2025

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2025, warga Sidoarjo mulai memanfaatkan layanan penukaran uang baru yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI). Tahun ini, BI kembali membuka layanan penukaran uang pecahan Rupiah dengan sistem pemesanan online melalui situs PINTAR BI.

Pantauan detikJatim bahwa penukaran uang baru tersebut dilakukan di lahan parkir Masjid Agung Sidoarjo. Terlihat saat penukaran uang baru dari Bank Indonesia sempat dijaga oleh 4 personel anggota Brimob dari Sepanjang Sidoarjo.

Petugas Bank Indonesia, Wahyu, mengatakan bahwa sistem ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan uang pecahan baru tanpa harus berdesakan di lokasi penukaran.

"Masyarakat bisa melakukan pemesanan secara online terlebih dahulu melalui situs PINTAR BI sebelum datang ke lokasi penukaran. Ini untuk menghindari antrean panjang

dan memastikan layanan lebih tertata," kata Wahyu saat ditemui di lokasi penukaran di Sidoarjo, Kamis (7/3/2025).

Menurut Wahyu untuk melakukan penukaran uang pecahan Rupiah, masyarakat perlu mengikuti beberapa langkah berikut: Akses situs PINTAR BI di <https://pintar.go.id>. Pilih menu "Penukaran Uang Rupiah Melalui Kas Keliling". Pilih provinsi sesuai lokasi penukaran yang diinginkan. Klik "Lihat Lokasi" untuk melihat lokasi penukaran terdekat.

Tentukan tanggal dan jam penukaran, lalu klik "Pilih". Masukkan data pemesan, seperti NIK/KTP, nama lengkap, nomor telepon, dan email. Isi jumlah lembar atau keping uang yang akan ditukarkan sesuai dengan batas maksimal yang ditentukan. Checklist pernyataan persetujuan, lalu klik "Pesan".

Simpan dan unduh bukti pemesanan, yang nantinya harus dibawa saat penukaran bersama KTP asli.

Wahyu menjelaskan, layanan ini akan terus berlangsung hing-

ga menjelang Lebaran, dengan kuota harian yang terbatas. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk segera melakukan pemesanan agar tidak kehabisan slot penukaran.

"Pastikan membawa bukti pemesanan dan KTP asli saat datang ke lokasi penukaran. Jika tidak, transaksi tidak bisa diproses," jelas Wahyu.

Ia menambahkan, Bank Indonesia berharap layanan ini dapat membantu masyarakat mendapatkan uang pecahan baru dengan lebih mudah dan tertib menjelang Hari Raya Idul Fitri.

"Hari ini di Sidoarjo kuotanya 350 orang yang sudah terdaftar di Akses Situs PINTAR BI, setiap orang menukaran uang baru dibatasi paling banyak Rp 4,3 juta," imbuh Wahyu.

Salah satu warga Sidoarjo, Titis (27), mengaku senang dengan sistem ini karena lebih praktis dibandingkan harus antri sejak pagi di bank atau lokasi penukaran. "Dulu harus antri lama, sekarang bisa pesan online dulu, jadi lebih nyaman, dan tidak antri," kata Titis. (md/rus)

TPA Jabon Sidoarjo Bakal Dikelola Jadi Energi Listrik

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berupaya mencari solusi yang inovatif dalam pengelolaan sampah. Salah satu langkah yang tengah diujicoba adalah kerja sama dengan perusahaan China Water Industry (CWI) Group Limited asal Tiongkok.

Pertemuan antara Pemkab Sidoarjo dan CWI yang berlangsung di Delta Wicaksana, Setda Kabupaten Sidoarjo, Rabu 5 Maret 2025.

Pertemuan ini membahas pemanfaatan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon, dengan pendekatan teknologi modern berbasis Landfill Gas (LFG). Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, permasalahan pengelolaan sampah harus segera ditangani serius.

TPA Griyo Mulyo Jabon menerima sekitar 500 hingga 600 ton sampah setiap hari. Jumlah timbunan sampah di seluruh Kabupaten Sidoarjo mencapai sekitar 1.340 ton per hari. Dari jumlah tersebut, sebagian besar masih berakhir di TPA tanpa pemanfaatan yang optimal. "Permasalahan sampah ini perlu mendapat perhatian khusus, karena jumlahnya kian meningkat setiap hari," ujar Subandi.

Ia menambahkan, selain mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh timbunan sampah, Pemkab juga ingin menjadikan pengelolaan sampah sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Tentu ini menjadi tantangan baru bagi kami," tambahnya.

Dalam pertemuan tersebut, CWI



Pertemuan antara Pemkab Sidoarjo dan CWI.

mempresentasikan tawaran kerja sama dengan Pemkab Sidoarjo, yang mencakup teknologi pengelolaan sampah berbasis Landfill Gas (LFG). Teknologi ini memanfaatkan gas metana yang dihasilkan dari proses pembusukan sampah untuk dikon-

versi menjadi energi listrik.

Salah satu keunggulan dari sistem ini adalah kemampuannya untuk mengurangi dampak negatif akibat penimbunan sampah. Dengan cara menutup lapisan sampah menggunakan membran. Lalu memasang

pipa berlubang untuk menangkap gas emisi. Proses ini dapat membantu menghilangkan polusi bau, mempercepat degradasi limbah, serta mengoptimalkan pemanfaatan ruang di TPA.

"Kami melihat potensi besar dari pengolahan sampah ini, tidak hanya dalam hal mengurangi dampak lingkungan tetapi juga dari segi ekonomi. Jika sistem ini berjalan dengan baik, bukan tidak mungkin ini menjadi sumber PAD baru bagi Kabupaten Sidoarjo," jelas Subandi.

TPA Griyo Mulyo yang memiliki luas sekitar 13,6 hektare menjadi lokasi utama dalam rencana pengelolaan sampah ini. Dengan volume sampah yang terus meningkat dari jutaan penduduk Sidoarjo, sistem pengelolaan yang lebih efisien san-

gat dibutuhkan.

Subandi berharap kerja sama dengan CWI dapat segera direalisasikan, sehingga masalah sampah di Sidoarjo dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih modern.

"Harapan kami, kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik, sehingga sampah yang selama ini menjadi beban justru bisa diubah menjadi energi yang bermanfaat dan mendukung pendapatan daerah," katanya.

Pemkab Sidoarjo akan terus mengkaji rencana kerja sama ini agar dapat memberikan manfaat maksimal, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Jika berhasil diterapkan, model ini bisa menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengelola sampah secara lebih berkelanjutan. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

...SIPOLIS • JUMAT 7 MARET TAHUN 2025 | HALAMAN 18



Pemkab Benahi Gelora Delta Jelang Kunjungan Presiden

DIPERCANTIK:
Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) didampingi pejabat Pemkab Sidoarjo saat meninjau area pedestrian di depan GDS kemarin (6/2).

Perbaiki Lampu Rusak, Percantik Gerbang hingga Lakukan Penghijauan

SIDOARJO – Gelora Delta Sidoarjo (GDS) rencananya akan diresmikan oleh Presiden Prabowo Subianto pekan depan. Jelang kunjungan, Bupati Sidoarjo Subandi, kemarin (6/3) mengecek kondisi GDS.

Fokus pengecekan Subandi

adalah sisi luar GDS. Sebab sisi luar mulai dari trotoar di area pintu masuk, penerangan, hingga taman di sekitar kawasan GDS menjadi tanggung jawab Pemkab Sidoarjo. Sedangkan di bagian dalam stadion, sebelumnya sudah dicek langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono. Hasil tinjauan kemarin, Subandi menemukan masih butuh perbaikan

sejumlah item di sekitar GDS. "Sebelumnya di trotoar ini masih banyak yang belum dipasang keramik, sekarang sudah tertata," katanya. Hanya ada beberapa yang butuh dirapikan dan dibersihkan.

Dia juga menyoroti laporan adanya lampu trotoar yang hilang dan yang belum terpasang. "Saya sudah sampaikan ke Kepala DLHK untuk bisa segera dibenahi dan dipasang lampu yang baru," paparnya. Selain itu, untuk penghijauan

area trotoar sekitar GDS, rencananya akan ditanami dengan pohon pule. "Jadi pohon pule yang jadi pengganti ucapan selamat pelantikan lalu, kita manfaatkan untuk penghijauan sekitaran GDS," katanya. Sedangkan untuk area tempat duduk di sekitar GDS kondisinya sudah baik. Tinggal dibersihkan saja.

Sementara itu, di bagian dalam GDS, Subandi menyebut juga akan ada penuntasan pengerjaan. Ruang ganti atlet yang

sebelumnya belum selesai kini sudah dalam tinggal merapikan saja. Pintu masuk utama juga akan ditata agar tampak lebih megah saat dikunjungi Presiden. Subandi mengatakan Presiden Prabowo dijadwalkan akan mengunjungi Sidoarjo antara 10-14 Maret mendatang.

Subandi mengatakan bahwa pihaknya siap menyambut Presiden Prabowo untuk meresmikan GDS. "Kita masih punya waktu untuk merapikan area sekitar GDS," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DELTA

Sidoarjo Jajaki Kerja Sama Pengelolaan Sampah dengan Tiongkok

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mengadakan pertemuan dengan China Water Industry (CWI) Group Limited asal Tiongkok membahas potensi pemanfaatan sampah di TPA Griyo Mulyo, Jabon kemarin (6/3).

CWI mempresentasikan tawaran kerjasama pengelolaan dan pemanfaatan sampah di TPA Griyo Mulyo. Salah satu solusi yang diajukan adalah mengolah gas metana dari sampah menjadi energi listrik berbasis *Landfill Gas* (LFG). LFG ini bisa diambil dengan cara menutup sampah dengan membran, selepas itu sampah di TPA digali dan dipasang pipa yang dilubangi untuk menangkap gas emisi atau LFG. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan setiap hari TPA Griyo Mulyo menerima 500-600 ton sampah. "Permasalahan pengelolaan sampah ini perlu segera ditangani secara serius," paparnya. (eza/uzi)

- PEMILAH BENCANA**
- Mengelola potensi TPA Griyo Mulyo untuk LFG yang bisa dimanfaatkan untuk energi
 - Mengurangi dan memanfaatkan tumpukan sampah di TPA yang mencapai 500-600 ton per-hari
 - Mengurangi polusi bau di sekitar TPA
 - Meningkatkan proses degradasi limbah dan mengoptimalkan pemanfaatan ruang.

Sumber: Pemkab Sidoarjo



Jawa Pos

RSUD Gandeng Korsel Kembangkan AI untuk Layanan Medis

SIDOARJO – RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo menggandeng tenaga ahli dari Korea Selatan untuk memperkenalkan Artificial Intelligence (AI) dalam layanan medis.

Kemarin (6/3), Plt Direktur dr Atok Irawan beserta jajaran menyambut langsung tiga tenaga ahli dari Korea Selatan, yaitu Kwon Soon Chang dari Mirae Hospital

Management Consulting, Kim Jong Koo dan Lee Tae Ho yang merupakan tenaga ahli dari Yonsei University. Direktur RSUD dr. Atok Irawan mengatakan RSUD ingin belajar dari Korea Selatan, khususnya dalam implementasi AI untuk pelayanan medis, digitalisasi rumah sakit, serta pengembangan riset dan terapi inovatif.

"Kami melihat Korea Selatan sebagai salah satu negara dengan kemajuan pesat dalam teknologi kesehatan," ujar dr Atok Irawan. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1.039 Warga Ikuti Cek Kesehatan Gratis di Puskesmas

SIDOARJO - Hampir sebulan berlangsung, sudah ada 1.039 warga Kota Delta yang lakukan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di puskesmas.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina mengatakan bahwa mulai 10 Februari sampai Rabu (5/3) ada 1.039 orang yang melakukan CKG di puskesmas-puskesmas wilayah Sidoarjo. "Dari 1.387 orang yang melakukan janji untuk CKG, ada 74,9 persen atau 1.039 orang yang hadir," katanya kemarin (6/3).

Lakhsmie mengatakan untuk jumlah pendaftar di bulan ini mencapai 2.250 orang. "Se-



makin lama pendaftar semakin meningkat," katanya.

Meski begitu, Dinkes Sidoarjo terus melakukan sosialisasi ke warga agar semakin banyak yang mengetahui program yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tersebut. "Bisa jadi orang belum tahu jika ada cek kesehatan gratis," paparnya. Jika warga



ANGGER BONDANU/JAWA POS

PROGRAM NASIONAL: Firmanni Finishia, dokter gigi Puskesmas Sidoarjo, memeriksa Haryo Dewobroto kemarin (6/3). Dinkes Sidoarjo menarget peminat CKG naik.

masih bingung, Lakhsmie mengatakan bisa datang ke puskesmas terdekat untuk dibantu pendaftarannya. "Ba-

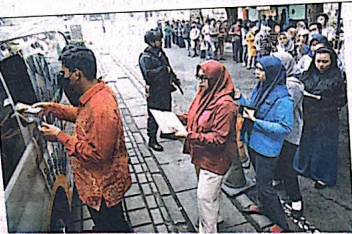
nyak yang akhirnya datang ke puskesmas langsung untuk mendaftar, ada petugas yang membantu," jelasnya.

Dirinya menyebut pemeriksaan dalam CKG sangat bervariasi, mulai dari cek darah, skrining kekurangan hormon, penyakit jantung bawaan, hingga pemeriksaan gizi, telinga, mata, dan tekanan darah. Untuk usia dewasa dan lansia, fokus pemeriksaan akan mencakup risiko stroke, jantung, kanker, serta kesehatan mental dan fisik.

Dalam waktu dekat, Dinkes Sidoarjo juga akan melaksanakan CKG sekolah. "Kita harapkan masyarakat mau untuk datang memeriksakan kesehatannya, ini kado dari pemerintah untuk masyarakat," jelasnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

UNTUK LEBARAN: Warga antre menukarkan uang baru di layanan mobil kas keliling Bank Indonesia di Alun Alun Sidoarjo kemarin (6/3). Warga yang akan menukar uang baru harus melakukan pemesanan melalui aplikasi PINTAR yang dikelola Bank Indonesia.



Layanan Tukar Uang Baru Diserbu Warga

SIDOARJO - Ramadan baru sepekan. Namun, masyarakat sudah mulai bersiap menyambut lebaran. Di alun-alun kemarin (6/3) misalnya, layanan tukar uang baru dari Bank Indonesia ramai diserbu warga. Bank Indonesia selaku penyelenggara memberi

kuota 350 penukar. Masing-masing diberi jatah Rp 4,3 juta. "Nominal pecahan yang disediakan dari Rp 1 ribu sampai Rp 50 ribu," kata Wahyu, salah satu petugas penukaran uang. Dia menambahkan, penukar sebelumnya sudah mendaftar lewat website.

Mereka hanya perlu menunjukkan kartu identitas sebagai syarat penukaran. "Layanan dibuka bergiliran dari kota ke kota," terangnya. Wahyu mengungkapkan, antusias warga menukar uang baru tergolong tinggi. Kuota langsung terpenuhi tidak lama setelah pendaf-

taran dibuka. "Karena juga tidak ada biaya tambahan," ujarnya.

Kohar, salah satu penukar, mengaku sengaja mendaftar karena ingin lebih cepat mendapat uang baru. "Karena uang baru ini sudah seperti kebutuhan lebaran," katanya. (edi/uzi)

Guru Sidoarjo Menulis

Jawa Pos

✓ Kekecewaan Merebak setelah Penetapan CPNS dan PPPK 2024 Diundur

Wakil Rakyat, Temui Honorer, Lihat Kerutan di Wajah Mereka

Sebagian yang lolos CPNS 2024 kadung *resign* dari pekerjaan sebelumnya dan tabungan sudah menipis. Yang lolos PPPK malah kebanyakan sudah berusia di atas 50 tahun. Pemerintah berdalih bukan karena efisiensi anggaran.

ZALZILATUL HIKMIA, Jakarta

PERINCIAN FORMASI SELEKSI CASN TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian/ lembaga	114.546 300.394
Provinsi	22.141 135.932
Kabupaten	100.123 466.016
Kota	12.160 114.769



Sumber: Kemen PAN-RB

KABAR pengunduran jadwal penetapan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) dari gedung DPR itu mengaduk-aduk perasaan Pristiwanto Agung. Kecewa, sedih, bingung.

Betapa tidak, pria yang lolos seleksi CASN 2024 itu sudah kadung menampilkan tawaran perpanjangan kontrak dari tempat dia bekerja sebelumnya ■

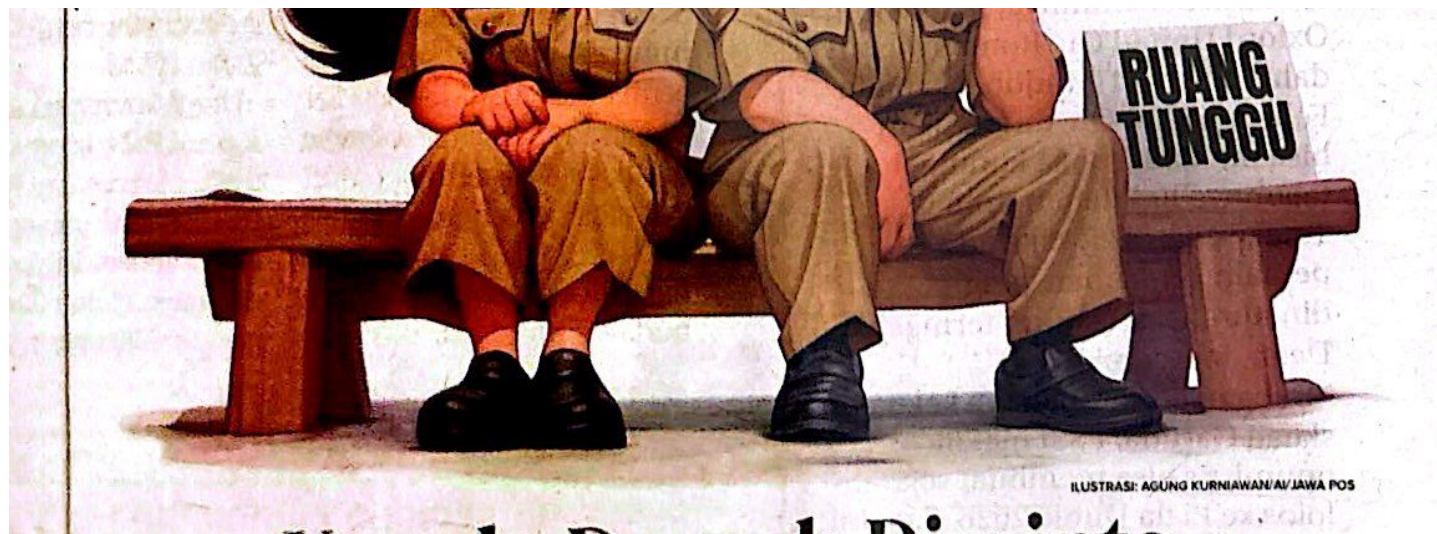
Baca Wakil... Hal 11



Bukan, bukan karena efisiensi, kan masih banyak. Nanti kita masih menyelesaikan yang belum mengumumkan dan sebagainya.”

RINI WIDYANTINI
Men PAN-RB





ILUSTRASI: AGUNG KURNIAWAN/AI/JAWA POS

Jawa Pos

ILUSTRASI: AGUNG KURNIAWAN/AI/JAWA POS

Kepala Daerah Diminta Tidak Angkat Pegawai Non-ASN

KOMISI II DPR meminta pemerintah memastikan kepala daerah baru tidak merekrut pegawai honorer atau non-ASN. Sebab, pengangkatan pegawai honorer akan

mengacaukan penataan ASN yang tengah berjalan.

Seperti diketahui, sesuai UU ASN, hanya ada dua kategori ASN. Yakni, pegawai negeri sipil (PNS) dan pe-

gawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Pemerintah tengah menyelesaikan pengangkatan honorer menjadi PPPK ■

Baca Kepala... Hal 11



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nasional

Jawa Pos • JUMAT 7 MARET TAHUN 2025 | HALAMAN 11

Wakil Rakyat, Temui Honorer, Lihat Kerutan di Wajah Mereka

Sambungan dari hal 1

Selain itu, pihak perwakilan instansi pemerintah yang dilamarnya pun meminta bersiap sambil menunggu surat edaran dikeluarkan. Keputusan tak memperpanjang itu kian matang setelah dia mendapat kabar harus mengurus beberapa berkas penting untuk keperluan pengisian daftar riwayat hidup (DRH). DRH berisi data pribadi, riwayat pendidikan, dan pengalaman kerja. Pengisian DRH dilakukan untuk memperoleh Nomor Induk Pegawai (NIP) yang nantinya digunakan sepanjang karier sebagai Pegawai Sipil Negara (PNS). "Butuh waktu untuk mengurus semua itu dan nggak mungkin saya cuti panjang. Jadi, sekalian saja resign," kata pria yang akrab disapa Iwan itu kepada Jawa Pos

kemarin (6/3).

Iwan pun sudah menyiapkan dana darurat untuk menunjang kesehariannya sampai Mei. Sampai kemudian berita itu datang: pengangkatan CASN 2024 diundur ke Oktober tahun ini.

"Kalau bener Oktober (baru diangkat) sangat di luar ekspektasi sih. Mana keuangan sudah tiris, tinggal uang BPJS harta satu-satunya," kata pria asal Pemalang, Jawa Tengah, itu seraya tertawa getir.

Beda lagi dengan Julistian. Nasib baik masih menyertainya. Rencananya menyerahkan surat resign dari pekerjaannya saat ini di awal pekan depan akhirnya dibatalkan seiring keputusan pemerintah tersebut.

Itu pun dia masih bingung. Sebab, belum ada keterangan resmi dari instansi yang dilamarnya dalam seleksi

CASN 2024 soal jadwal pengangkatan yang mundur tersebut. Karenanya, ia pun masih akan menunggu. "Karena nggak mungkin kan nganggur saat lebaran," ujarnya.

Hasil Rapat

CASN meliputi CPNS dan PPPK (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja). Pada Rabu (5/3) di gedung DPR, Jakarta, pemerintah dan Komisi II DPR RI telah menyepakati pelaksanaan pengangkatan CPNS ASN Tahun 2024 dilakukan pada Oktober 2025. Sementara, pengangkatan PPPK pada Maret tahun berikutnya.

Padahal, berdasarkan jadwal awal, peserta yang lolos seleksi CPNS 2024 seharusnya sudah diangkat atau mendapatkan Nomor Identitas Pegawai (NIP) pada Maret 2025. Sedangkan, bagi

peserta yang lolos PPPK 2024 Tahap 1 dijadwalkan untuk diangkat pada Februari 2025 dan tahap 2 pada Juli 2025.

Dalam paparannya, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Rini Widyaningrum berdalih ini bukan pengunduran, tapi penyesuaian. Pertimbangannya, pertama, kebutuhan penataan dan penempatan ASN untuk mendukung berbagai program prioritas pembangunan nasional. Kedua, munculnya tantangan dalam proses pengadaan CASN meliputi penyalarsan formasi, jabatan, dan penempatan.

Selanjutnya, terkait usulan penundaan seleksi CASN dari beberapa daerah. "Terakhir, *grand design* pengelolaan ASN 2025-2045, di mana penataan ASN nasional juga bakal disesuaikan

dengan roadmap lima tahunan tersebut, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029," katanya.

Reaksi Honorer

Kalangan honorer tentu saja juga kecewa. Apalagi, mereka yang lolos seleksi PPPK dalam CASN 2024 malah baru akan diangkat Maret tahun depan.

Padahal, menurut Ketum Asosiasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Indonesia (AP3KI) Nur Baithi, banyak dari para honorer yang sudah dirumahkan alias diberhentikan. Alasannya, karena sudah diterima PPPK.

"Tanggapan kami tentu sangat kecewa. Kalau diundur lagi, makin nggak jelas saja nasibnya," keluhnya.

Dia menilai, keputusan Men PAN-RB dan Komisi II tersebut tidak sesuai de-

ngan amanah UU ASN Nomor 20/2023. Di beleid itu disebutkan batas penataan honorer paling lambat Desember 2024. "Lah ini saja sudah lewat Desember 2024, masa harus menunggu lagi di 2026," ungkapnya.

Menurutnya, ini menunjukkan bahwa kinerja dan tujuan menteri di 100 hari kerja pertama sepenuhnya gagal. Tidak sesuai dengan apa yang selama ini diwacanakan, yakni honorer selesai baik penuh waktu ataupun penuh waktu.

Dia pun mempertanyakan, soal perbedaan waktu pengangkatan antara CPNS dan PPPK. Padahal, jika ditelisik lebih jauh, usia peserta CPNS relatif lebih muda.

PPPK rata-rata pesertanya berusia di atas 50 tahun. Pada Maret ini, misalnya, banyak yang menginjak usia 57 tahun. Artinya, di tahun depan, usia mereka

sudah 58 tahun dan otomatis kesempatan menjadi ASN hilang.

Dalil biar Lebih Optimal
Rini mengklarifikasi dugaan penyesuaian ini lantaran efisiensi anggaran. Menurutnya, penyesuaian jadwal ini dilakukan agar semua proses rekrutmen bisa berjalan lebih optimal dan semua tenaga ASN terangkat secara bersamaan.

"Bukan, bukan karena efisiensi, kan masih banyak. Nanti kita masih menyelesaikan yang belum mengumumkan dan sebagainya," tegasnya.

Nur Baithi berharap, para wakil rakyat di Komisi II DPR mau turun ke lapangan. "Temui honorer, lihat pekerjaan mereka langsung. Lihat kerutan wajah mereka yang punya semangat mengajar dan bekerja meski usia mereka sudah di atas 50 tahun," paparnya. (*/ug)

Jawa Pos

11 TERSEBUT ADA SESUAI DE

terakhir, grand design

gislator asal Sulawesi Teng-

Kepala Daerah Diminta Tidak Angkat Pegawai Non-ASN

Sambungan dari hal 1

Wakil Ketua Komisi II DPR Bahtra Banong mengatakan, jangan sampai di saat penataan sedang dilakukan, pemda justru menambah beban dengan merekrut honorer baru. Sebelumnya, Men PAN-RB menyatakan, banyak kepala daerah terpilih yang mengangkat honorer karena janji politik atau balas budi.

"Komisi II DPR meminta Kementerian PAN-RB berkoordinasi dengan kementerian dalam negeri untuk melarang kepala daerah mengangkat tenaga non-

ASN atau sebutan lain," ujarnya kemarin (6/3).

Dia meminta pemerintah pusat menerapkan sanksi bagi kepala daerah yang nekat merekrut pegawai honorer. Baik melalui skema belanja pegawai maupun belanja barang dan jasa.

Politikus Gerindra itu juga menyampaikan, penataan tenaga non-ASN merupakan afirmasi kebijakan terakhir pemerintah. Karena itu, Komisi II DPR meminta Kementerian PAN-RB dan BKN memastikan tidak ada lagi pengangkatan honorer. "Baik di instansi pusat maupun instansi daerah," tegas le-

gislator asal Sulawesi Tenggara itu. Hal itu sebagaimana amanat Pasal 66 UU No 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pelaksanaannya.

Banong menambahkan, sesuai kesepakatan rapat dengar pendapat dengan Men PAN-RB Rabu lalu, penataan pegawai non-ASN yang sudah berlangsung sejak 2005 akan diselesaikan pada Oktober 2025. "Ini demi memberikan kejelasan dan kepastian bagi mereka yang selama ini berkontribusi besar dalam menjalankan tugas pemerintahan," ucapnya. (far/c19/oni)

Jawa Pos

Kolaborasi dengan Ahli Korea Selatan, RSUD RT Notopuro Siapkan RS Berbasis AI

KOTA-RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo terus berinovasi dalam pengembangan teknologi kesehatan dengan menggandeng tenaga ahli dari Korea Selatan. Kolaborasi ini bertujuan memperkenalkan kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI) dalam layanan medis guna meningkatkan kualitas pelayanan, digitalisasi rumah sakit, serta pengembangan riset dan inovasi di bidang kesehatan.

Dalam kunjungan resmi di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, (6/3) Kamis, Plt. Direktur dr. Atok Irawan, Sp.P., M. Kes., beserta jajaran manajemen menyambut tiga tenaga ahli dari Korea Selatan. Yakni Mr. Kwon Soon Chang dari Mirae Hospital Management Consulting, serta Mr. Kim



INOVATIF: Plt. Direktur dr. Atok Irawan, Sp.P., M. Kes menerima rombongan dari tenaga ahli dari Korea Selatan.

Jong Koo dan Mr. Lee Tae Ho dari Yonsei University. Diskusi strategis ini juga dihadiri

oleh dr. Harsono selaku Dewan Pengawas RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.

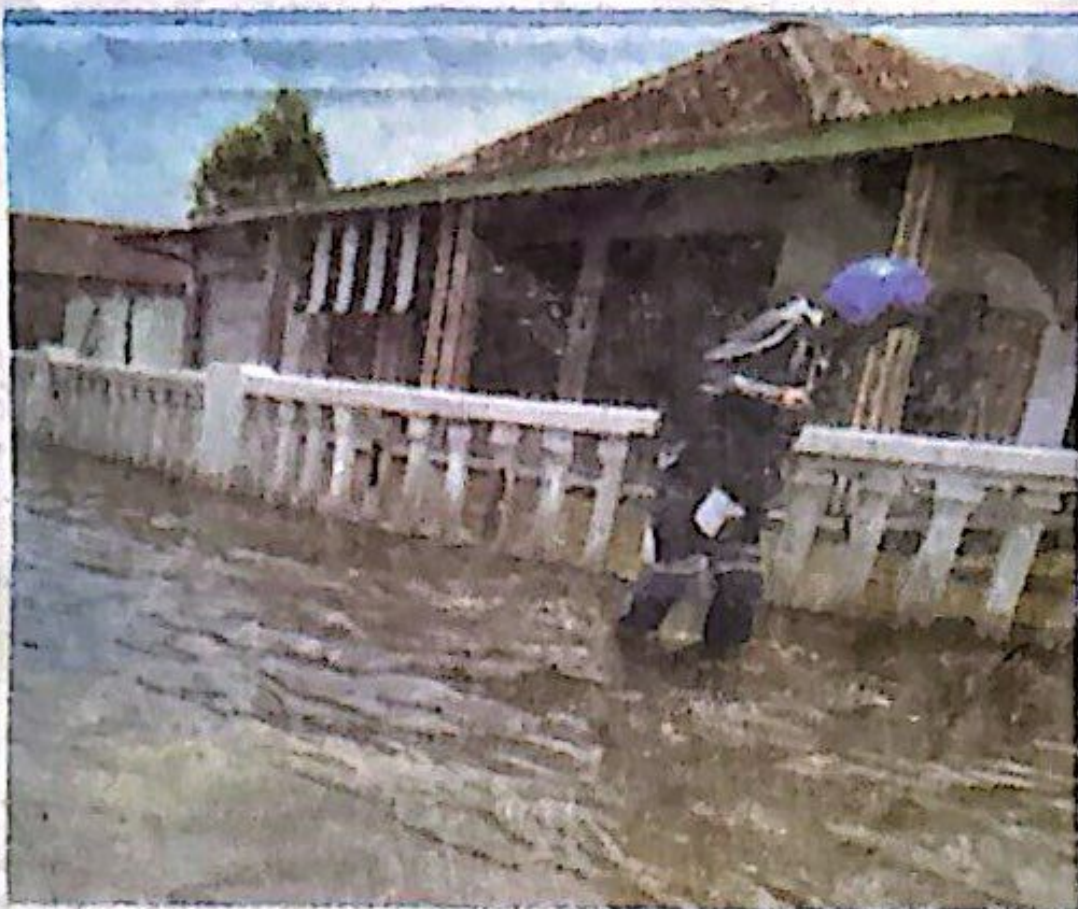
Menurut dr. Atok Irawan, kerja sama ini bukan yang pertama kali dilakukan de-

ngan Korea Selatan. Sebelumnya, RSUD telah menjalin kemitraan dalam bidang pendidikan dan pelatihan dokter. Kali ini, fokus utama adalah implementasi AI untuk mendukung layanan medis, optimalisasi manajemen rumah sakit, serta pengembangan riset dan terapi inovatif.

"Korea Selatan dikenal memiliki kemajuan pesat dalam teknologi kesehatan. Kami ingin mempelajari bagaimana AI dapat diintegrasikan ke dalam layanan rumah sakit, mulai dari diagnosis berbasis AI hingga optimalisasi manajemen rumah sakit," ujar dr. Atok.

Dengan penerapan AI, RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo berharap dapat menghadirkan layanan kesehatan

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

TERGENANG: Kondisi banjir masih menggenangi sejumlah titik di Kecamatan Tanggulangin.

Sudah 10 Hari, Banjir di Tanggulangin

Belum Surut

BANJIR yang melanda Kecamatan Tanggulangin masih belum sepenuhnya surut setelah berlangsung selama sepuluh hari. Warga pun terus berupaya menguras air yang masih menggenangi rumah mereka.

Di Desa Gempolsari, beberapa jalan sudah mulai kering, tetapi rumah-rumah di daerah yang lebih rendah masih terendam. Di RW 03 Dusun Pologunting, misalnya, meski jalanan sudah kering, air masih menggenangi permukiman warga.

“Genangan sudah mulai berkurang, tetapi beberapa rumah masih terendam banjir,” ujar Kepala BPD Gempolsari, Khusnu Karim, Kamis (6/3).

Hal serupa terjadi di RW 04, di mana ketinggian banjir yang sebelumnya mencapai 40 cm kini menyusut menjadi sekitar 20 cm. Selain itu, Desa Kedungbanteng juga masih terdampak banjir dengan ketinggian air sekitar 30 cm, menghambat aktivitas warga sehari-hari.

Selama banjir berlangsung, Puskesmas Tanggulangin terus memberikan layanan kesehatan bagi warga terdampak. Tim medis berkeliling ke desa-desa menggunakan ambulans untuk memantau kondisi kesehatan masyarakat.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo, Danang Abdul Ghani, menyebutkan bahwa dalam sepuluh hari terakhir, sebanyak 2.323 warga telah memeriksakan diri ke petugas kesehatan.

“Penyakit yang paling banyak dikeluhkan adalah infeksi kulit akibat paparan air banjir yang kotor,” ungkapnya.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

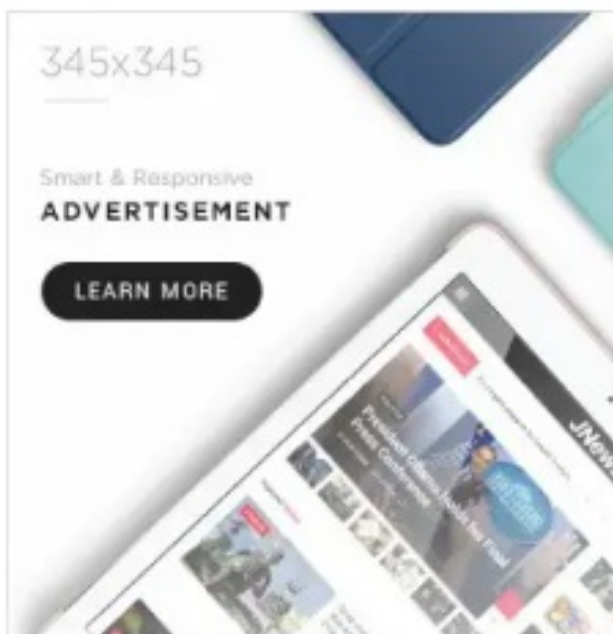
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Gandeng CWI Tangani Pengelolaan Sampah TPA Jabon Jadi Sumber Energi Alternatif



Republikjatim.Com

Kamis, 06 Mar 2025 15:48 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berupaya mencari solusi yang inovatif dalam pengelolaan sampah. Salah satu langkah yang tengah diujai adalah kerja sama dengan perusahaan China Water Industry (CWI) Group Limited asal Tiongkok. Pertemuan antara Pemkab Sidoarjo dan CWI yang berlangsung di Delta Wicaksana, Setda Kabupaten Sidoarjo, Kamis (06/03/2025).

Pertemuan ini membahas pemanfaatan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo dengan pendekatan teknologi modern berbasis Landfill Gas (LFG).

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan permasalahan pengelolaan sampah di wilayahnya harus segera ditangani secara serius. Sementara di TPA Griyo Mulyo Jabon menerima sekitar 500 hingga 600 ton sampah setiap hari. Dari jumlah itu, timbulan sampah di seluruh Kabupaten Sidoarjo mencapai sekitar 1.340 ton per hari. Dari jumlah ini, sebagian besar masih berakhir di TPA tanpa pemanfaatan yang optimal.

"Permasalahan sampah ini perlu mendapat perhatian khusus, karena jumlahnya semakin meningkat setiap hari," ujar Subandi di lokasi pembahasan.



Subandi menambahkan, selain mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh timbulan sampah, Pemkab Sidoarjo juga ingin menjadikan pengelolaan sampah sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Tentunya ini menjadi tantangan baru bagi kami," ungkapnya.

Dalam pertemuan itu, CWI mempresentasikan tawaran kerja sama dengan Pemkab Sidoarjo yang mencakup teknologi pengelolaan sampah berbasis Landfill Gas (LFG). Teknologi ini memanfaatkan gas metana yang dihasilkan dari proses pembusukan sampah untuk dikonversi menjadi energi listrik.



Kamis, 08 Mar 2025 20:30 WIB

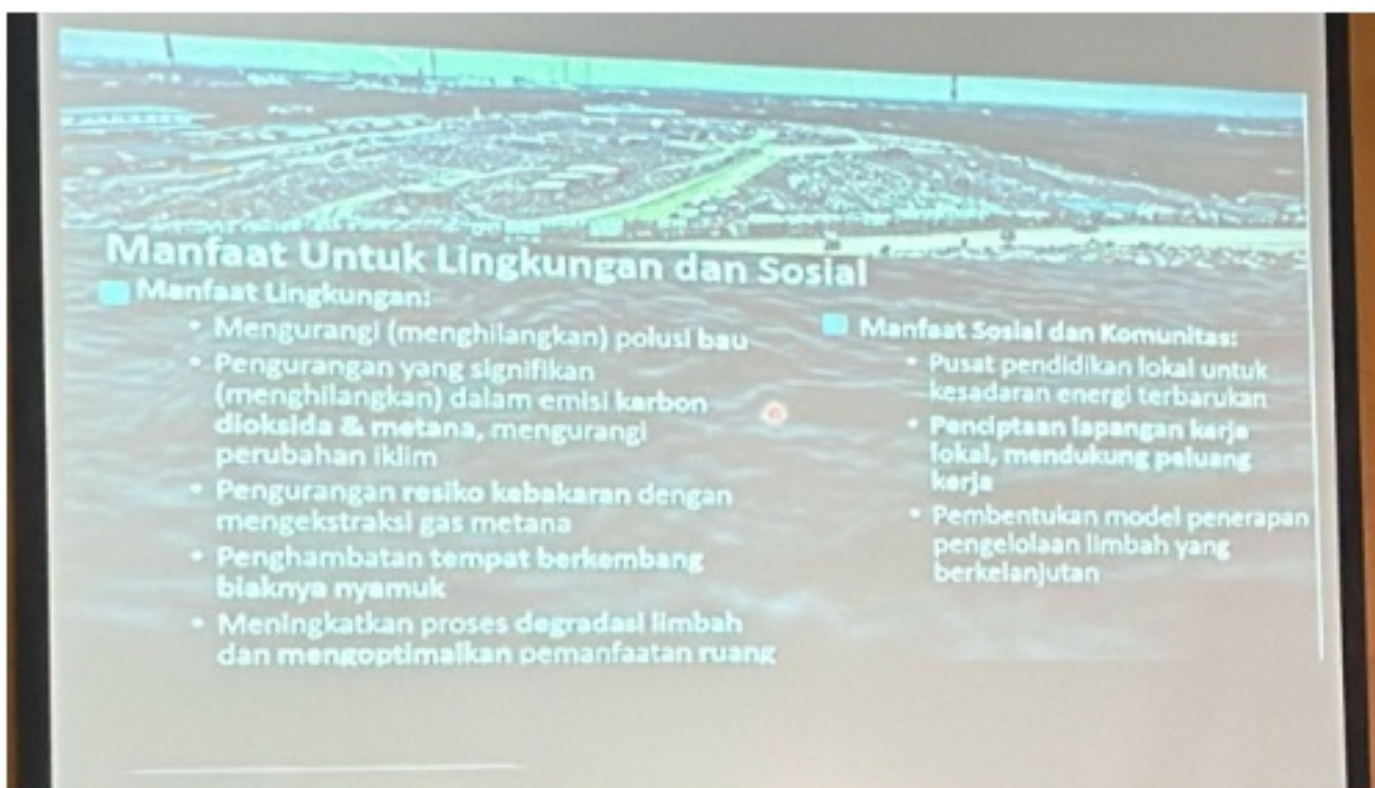
Bupati Sidak Sarana dan Prasarana di GOR Delta Sidoarjo, Pastikan Fasilitasnya Layak Untuk Pusat Olahraga Warganya

"Salah satu keunggulan dari sistem ini adalah kemampuannya untuk mengurangi dampak negatif akibat penimbunan sampah," tegasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara TPA Griyo Mulyo yang memiliki luas sekitar 13,6 hektare menjadi lokasi utama dalam rencana pengelolaan sampah ini. Dengan volume sampah yang terus meningkat dari jutaan penduduk Sidoarjo, sistem pengelolaan yang lebih efisien sangat dibutuhkan. Subandi berharap kerja sama dengan CWI dapat segera direalisasikan, sehingga masalah sampah di Sidoarjo dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih modern.

"Harapan kami, kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik. Sehingga sampah yang selama ini menjadi beban justru bisa diubah menjadi energi yang bermanfaat dan mendukung pendapatan daerah. Pemkab Sidoarjo akan terus mengkaji rencana kerja sama ini agar dapat memberikan manfaat maksimal, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Kalau berhasil diterapkan, model ini bisa menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengelola sampah secara lebih berkelanjutan," pungkasnya. Ary/Waw

Editor : Redaksi



Masyarakat, Bupati Sidoarjo Sidak Sarana Prasarana di GOR Delta

Redaksi 08 Maret 2025

0



Jawapos, SIDOARJO – Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), serta Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di wilayah Gedung Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo, Kamis (6/3/2025). Sidak ini bertujuan memastikan kelayakan sarana prasarana di lokasi tersebut sebagai pusat aktivitas olahraga dan memastikan proyek-proyek yang sebelumnya terhenti di lingkungan GOR telah rampung, menyusul rencana kunjungan Presiden RI pada 10-14 Maret 2025 mendatang di Sidoarjo.

Dalam tinjauannya, Bupati Sidoarjo menyoroti beberapa titik yang perlu perbaikan dan penyelesaian. Di antaranya area jalan GOR Delta, penerangan hingga penghijauan untuk menunjang kenyamanan dan keindahan GOR Delta Sidoarjo.

"Alhamdulillah saya lihat perbaikan telah rampung semuanya, dari pemasangan keramik, perbaikan lampu yang mati dan penghijauan yang rencananya akan di tanam pohon pula agar lebih rindang dan teduh. Kami sebagai pimpinan daerah berterima kasih kepada Dinas DLHK, Dispora dan Dinas PU yang telah merampungkan proyek ini," ujarnya.

BACA JUGA

➤ [Pastikan Fasilitas Layak Untuk Masyarakat, Bupati Sidoarjo Sidak Sarana Prasarana di GOR Delta](#)

H.Subandi menegaskan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen menjadikan GOR Delta sebagai pusat olahraga yang representatif. "Kami ingin masyarakat nyaman beraktivitas di sini. Apalagi, GOR Delta sering digunakan untuk event nasional maupun lokal," ucapnya.

Selain fokus pada penyelesaian proyek GOR Delta Sidoarjo, H. Subandi juga menegaskan komitmennya untuk mengevaluasi proyek-proyek mangkrak tahun sebelumnya agar di tahun ini bisa berjalan kembali.

"Ini menjadi bahan koreksi agar ke depannya, pembangunan di Sidoarjo lebih tertata dan tepat sasaran. Permasalahan dan hambatan pasti muncul, tetapi kita telah komitmen untuk terus berjalan menata sara prasarana infrastruktur yang ada di Sidoarjo untuk menjadi lebih baik," tambahnya.

Dengan kolaborasi antar lintas sektor, Pemkab Sidoarjo berupaya menjaga kualitas fasilitas umum sebagai wujud pelayanan prima kepada masyarakat. Dengan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan percepatan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. (Tvaz)

